	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
<b>FORMULIR SPMI</b>		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## LAPORAN PENELITIAN

### HUBUNGAN JAM KERJA DENGAN KECEMASAN PERAWAT COVID – 19




**Disusun Oleh :**

**Ketua : Asri Rahmawati** (0208057602)

**Anggota : Diny Vellyana** (0220109101)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN  
PENDIDIKAN PROFESI NERS  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU  
TAHUN 2021**

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 1. Identitas Penelitian

### A. Judul penelitian

UBUNGAN JAM KERJA DENGAN KECEMASAN PERAWAT COVID – 19

### B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2021	2021	Ganjil	1 Tahun

### C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah

### D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	<b>Al-Baqarah • Ayat 155</b>
Ayat alquran	وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
Artinya	Dia- Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar,
Hadis	

## 2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
<b>Asri Rahmawati</b>	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
<b>Diny Vellyana</b>	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
HADID RAMADHAN	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data
DESY NURHALIZAH	Mahasiswa 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

### 3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

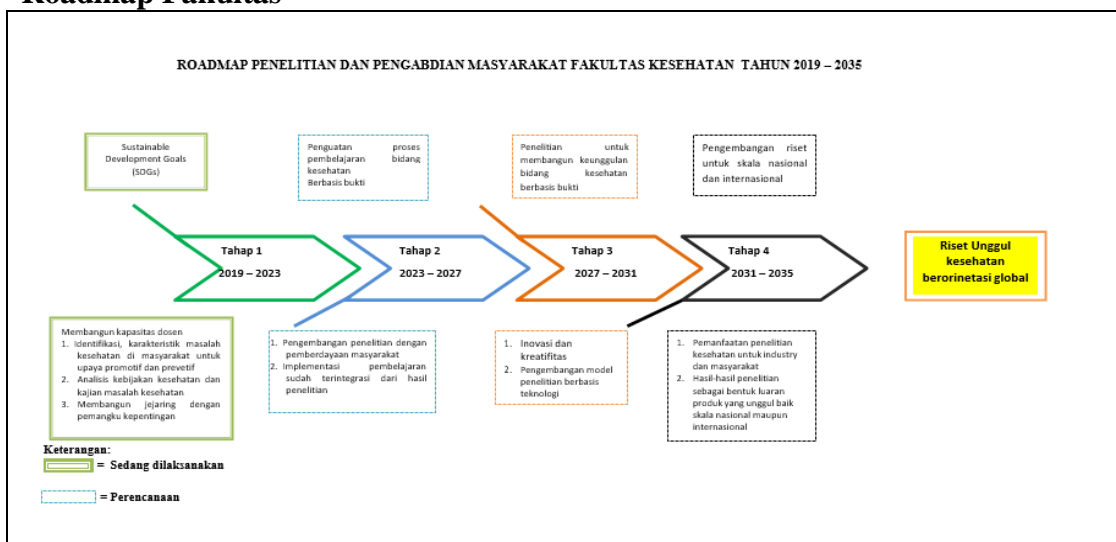
### 4. Luaran dan Target capaian


Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal Nasional
1	
1	

### 5. Roadmap Universitas

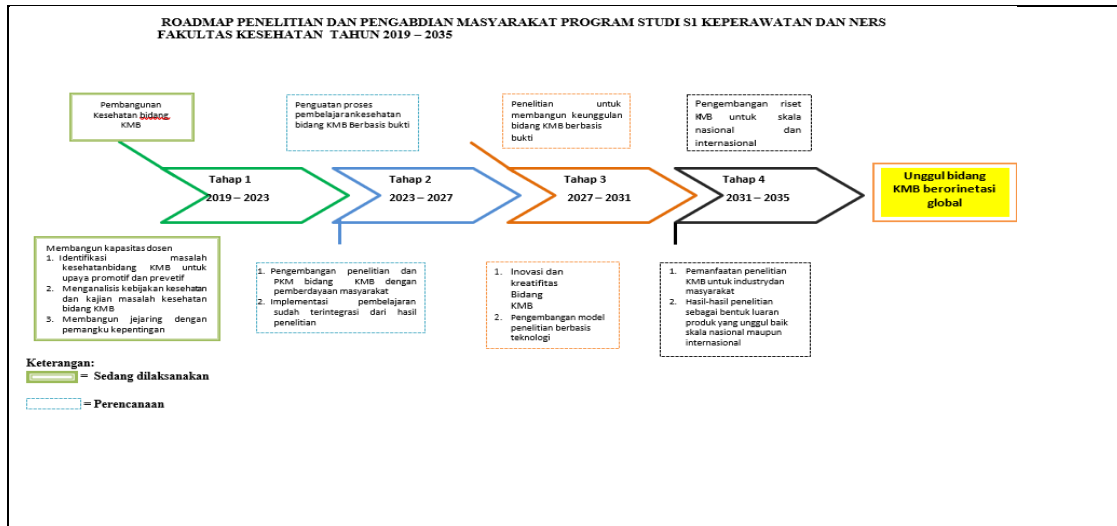


### 6. Roadmap Fakultas

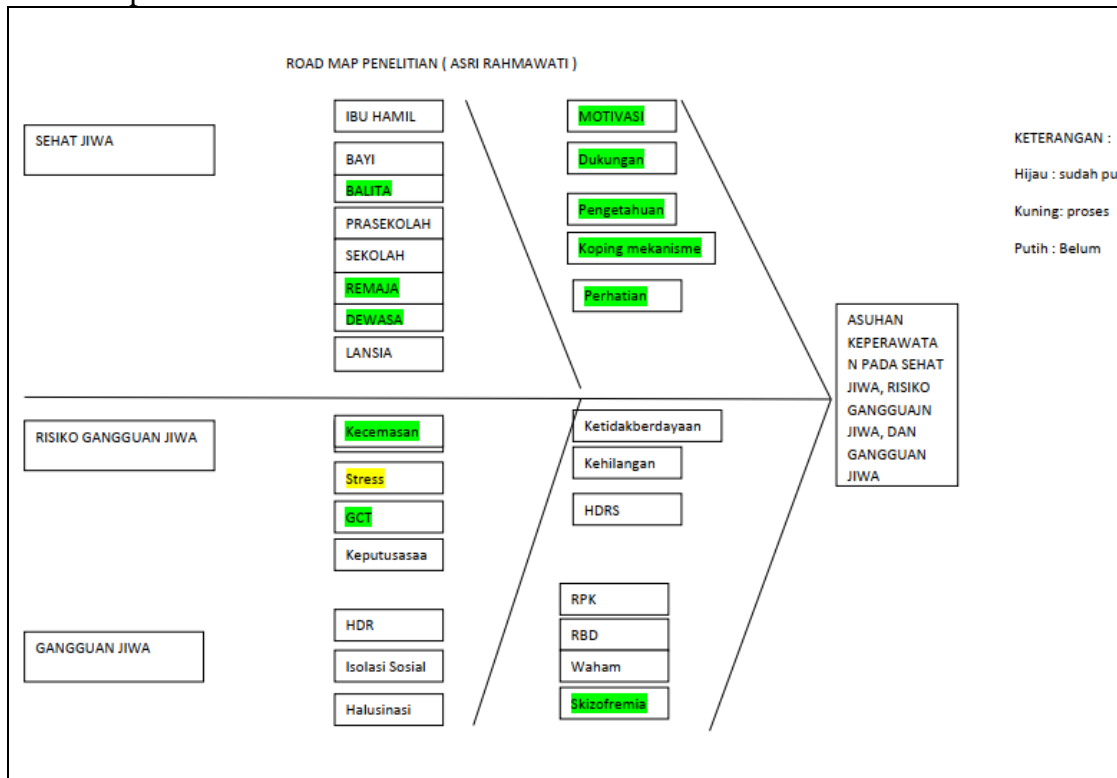



	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 7. Roadmap Prodi



## 8. Roadmap dosen




	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## 9. Anggaran Penelitian

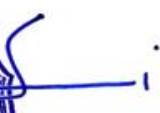

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan ( survey, ambil data, transpot )	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

## 10. Halaman pengesahan

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
Judul Penelitian	: HUBUNGAN JAM KERJA DENGAN KECEMASAN PERAWAT COVID – 19
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Asri Rahmawati, S.Kep., M.Kes
b. NIDN	: 0208057602
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III d
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 0812-7416-3685
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns.Diny Vellyana, S.Kep., MMR
b. NIDN	: 0220109101
5. Lokasi Peneliti	: RS Mitra Husada Pringsewu Lampung
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Pringsewu, November 2021  
Mengetahui

Dekan FKes,   Elni Nuryati, M.Epid NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI   Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601
--	---

#### 4. Isi Penelitian

##### a. Abstrak


Tingkat ketergantungan dan kondisi keparahan terinfeksi Covid – 19 membuat jam kerja perawat ikut secara tidak langsung menjadi lebih panjang dibandingkan biasanya, resiko kecemasan antara lain; sosiodemografis, jam kerja yang tinggi dan stigma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jam kerja dengan kecemasan perawat covid 19. Metode Penelitian *cross sectional* dengan sampel seluruh perawat di Ruang Covid–19 sejumlah 20 orang. Uji statistic menggunakan *chi- square*. Hasil analisis univariat sebanyak 2 responden (10%) mempunyai jam kerja rendah, 2 responden (10%) tidak mengalami kecemasan, 3 responden (15%) mengalami kecemasan ringan dan sebanyak 15 responden (75%) mengalami cemas sedang. Hasil analisis bivariat diketahui ada hubungan jam kerja terhadap kecemasan perawat covid 19 di RS Mitra Husada Pringsewu, dengan nilai p-value = 0,014. Kecemasan tenaga medis disebabkan oleh beban kerja tinggi berdampak menambah beban fisik dan mental sebagai pemicu kecemasan

##### b. Key word

Covid-19; Jam Kerja; Kecemasan

##### c. Latar Belakang

Penyakit Covid–19 di Indonesia pertanggal 26 Mei 2021 jam 18.00 sebanyak 1.791.221 terkonfirmasi positif dan 49.771 meninggal dunia (RI, 2021). Sebanyak 510 Kabupaten dan Kota yang terdampak kasus Covid–19 ini daerah kabupaten Pringsewu salah satunya. Selain berfokus pada proses peningkatan status kesehatan pasien yang terkonfirmasi, diperlukan perhatian khusus bagi seluruh tenaga kesehatan termasuk perawat. Perawat yang berkerja dalam penanganan pasien Covid–19 tersebar pada beberapa RS rujukan salah satunya RS Mitra Husada Pringsewu Lampung sebagai RS rujukan pasien Covid–19 yang memiliki ruangan secara khusus bagi pasien dengan Covid–19. Kondisi penanganan pasien Covid–19 memiliki penatalaksanaan tersendiri sehingga

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

membuat perawat harus berkerja lebih banyak baik secara waktu dan tekhnisnya.


Peran perawat sangat penting karena merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan di RS dan merupakan tenaga yang paling lama kontak dengan pasien melaksanakan asuhan keperawatan selama 24 jam. Seiring dengan meningkatnya jam kerja perawat dalam merawat pasien yang terinfeksi Covid-19 membuat perawat memiliki peluang untuk tertular dan terinfeksi jauh lebih rentan dibandingkan dengan orang lain. Kondisi tersebut membuat perawat memiliki rasa cemas akan terinfeksi oleh Pasien Covid-19 selama memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan. Kecemasan yang tinggi dan tidak tertangani dapat menjadi permasalahan mental yang baru bagi seseorang. Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dengan ketidakpastian perasaan dan ketidakberdayaan. (Stuart. Gail.W, 2016)

Berdasarkan hasil observasi, RS Mitra Husada memiliki ruang isolasi khusus dan ICU Covid – 19 untuk memaksimalkan proses perawatan dan pencegahan penularan Covid-19. Jumlah jam kerja di ruangan berdasarkan shift yaitu pada shift malam 10 jam kerja, shift pagi dan shift siang 7 jam, dalam satu minggu terdiri dari 6 hari kerja dan perawat libur 1 hari. Dalam shift jaga khusus di ruang Covid – 19 perawat memiliki prosedur dan protokol tertentu sehingga membutuhkan waktu dan jam kerja yang sedikit berbeda dengan perawatan pada pasien yang lain. Banyaknya waktu pemberian asuhan keperawatan pasien Covid – 19 memberikan beban tersendiri bagi perawat selain beresiko terpapar atau terinfeksi. (Sumber: data Sekunder dengan Wawancara Kepala Keperawatan (Rekam Medis & Bidang Keperawatan, 2016).

Berdasarkan survey melalui wawancara dengan perawat yang bertugas di ruang Covid-19 RS Mitra Husada Pringsewu, bahwa berbagai kondisi tertentu membuat perawat merasa khawatir akan terpapar seperti meningkatnya jumlah pasien Covid – 19, selain itu tugas dan tanggung jawab atau beban kerja perawat cukup intents, seperti : melakukan observasi dan monitoring khususnya status oksigenasi pasien secara berkala meskipun secara monitor CCTV tetapi pada kondisi tertentu perawat harus melakukan observasi secara langsung seperti pemberian obat- obatan intar vena, banyaknya dan beragamnya pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien dan perawat lainnya menyatakan bahwa perawat harus melakukan kontak langsung dengan pasien secara terus menerus selama jam kerja, perawat juga memiliki tantangan tersendiri dengan memakai seragam khusus atau hasmat selama shift. Dari uraian tersebut diatas membuat peneliti merasa penting untuk melalukan penelitian tentang “Hubungan jam kerja dengan kecemasan perawat Covid – 19 di RS Mitra Husada Pringsewu


#### **d. Metode**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitaif dengan pendekatan cross-sectional tujuannya mengidentifikasi hubungan antar variabel satu dengan lainnya, yaitu Jam kerja sebagai *Variabel Independen* dan kecemasan sebagai *Variabel Dependen*. Lokasi penelitian di RS Mitra Husada Pringsewu Lampung

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

pada bulan July s/d November 2021 yang telah melewati uji etik penelitian. Populasi penelitian seluruh perawat di Ruang Covid-19 RS Mitra Husada Pringsewu yang berjumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh perawat di Ruang Isolasi Covid-19 RS Mitra Husada Pringsewu dengan teknik total sampling maka sampel penelitian ini berjumlah 20 perawat. Pengumpulan data diambil dengan dibagikan kuesioner Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS) yang terdiri dari 20 pertanyaan. Sedangkan, untuk kuesioner jam kerja bersumberkan pada keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, No. Kep. 102/MEN/VI/2004, untuk 6 hari kerja: waktu kerja 7 jam/hari (hari ke 1-5), 5 jam/hari (hari ke 6), 40 jam/minggu. Untuk 5 hari kerja: waktu kerja 8 jam/hari, 40 jam/minggu (Kepmenaker, 2004).

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden yaitu tingkat pendidikan, dan lama bekerja, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi Square untuk mengidentifikasi hubungan jam kerja dengan kecemasan perawat Covid - 19 di ruang perawatan pasien Covid - 19.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

## Hasil 1. Analisis Univariat

### a. Jam Kerja Perawat

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jam Kerja Perawat di Ruang Covid – 19 RS Mitra Husada Pringsewu Tahun 2021**

Jam Kerja	Frekuensi	Persentase
Rendah	2	10%
Sedang	11	55%
Tinggi	7	35%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 20 responden sebanyak 2 responden (10%) mempunyai jam kerja yang rendah, 18 responden (90%) mempunyai jam kerja tinggi.

### b. Kecemasan Perawat

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Perawat di Ruang Covid – 19 RSMitra Husada Pringsewu Tahun 2021**

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase
Tidak cemas	2	10%
Cemas Ringan	3	15%
Cemas Sedang	15	75%
Jumlah	20	100%


Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 20 responden, sebanyak 2 responden (10) tidak mengalami kecemasan, 3 responden (15%) mengalami kecemasan ringan dan sebanyak 15 responden (75%) mengalami kecemasan sedang

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 3 Hubungan Jam Kerja Perawat dengan Tingkat Kecemasan Perawat di Ruang Covid – 19 RS Mitra Husada Pringsewu Tahun 2021**

Jam Kerja	Tingkat Kecemasan						Total		P-value
	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		N	%	
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Rendah	0	0	0	0	2	10	2	10	0,014
Sedang	1	5	1	5	9	45	11	55	
Tinggi	1	5	2	10	4	20	7	35	
Jumlah	2	10	3	15	15	75	20	100	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa dari 2 responden jam kerjanya rendah didapatkan 2 responden (10%) mengalami tingkat kecemasan sedang, 9 responden (45%) mengalami tingkat kecemasan sedang dengan jam kerja sedang dan sebanyak 4 responden (20%) mengalami tingkat kecemasan sedang dan beban kerja tinggi. Diketahui 11 responden jam kerja tinggi didapatkan 9 responden (45%) mengalami tingkat kecemasan sedang, 2 responden (10%) mengalami tingkat kecemasan ringan dan memiliki jam kerja yang tinggi lebih dari >5 jam sebanyak 4 responden (20%) mengalami tingkat cemas sedang. Sedangkan sebanyak 1

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

responden jam kerjanya tinggi didapatkan (5%) mengalami ketidakcemasan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value}$   $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan jam kerja perawat dengan tingkat kecemasan perawat di Ruang Covid – 19 di RS Mitra Husada Pringsewu Tahun 2021

### c. Pembahasan

#### 1. Jam Kerja Perawat

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar jam kerja responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 11 responden (55%) dengan 9 (45%) responden memiliki kecemasan sedang dan 7 (35%) responden memiliki jam kerja tinggi. Perawat dengan klasifikasi tingkat jam kerja yang dihitung dalam 1 bulan terakhir memiliki distribusi lama masa kerja terbanyak yaitu 12 responden (60%) memiliki lama masa kerja  $>5$  tahun. Hal ini membuktikan bahwa perawat ruang Covid – 19 memiliki tingkat jam kerja tinggi karena perawat dihadapkan pada pekerjaan yang membutuhkan kefokusannya dan prinsip, perhatian, pengetahuan, dan keterampilan khusus untuk dapat memberikan tindakan dengan tepat pada pasien – pasien Covid – 19 yang sangat infeksius dan menular. Tingginya jam kerja menjadikan beban tersendiri bagi perawat, perawat dapat merasakan ketakutan akan terinfeksi Covid – 19 selama proses bekerja. Ghufron & Risnawita (Ghufron, M. dan Risnawati, 2014) mengatakan bahwa rasa panik dan ketakutan merupakan bagian dari aspek emosional dan kekhawatiran merupakan aspek mental atau kognitif.


Hasil penelitiannya ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Bukohori (Bukohori, 2021) dengan judul penelitian “Studi Fenomenologi Kesemasan Perawat Dalam Penanganan Pasien Covid – 19 RS TK.II Marthen Indey” Penelitian ini menyatakan bahwa kecemasan tenaga tenaga medis disebabkan oleh beban kerja yang cukup tinggi karena kekurangan tenaga sehingga tenaga medis yang sedang beristirahat mendapat tugas untuk siap jika ada *on call* menambah jam kerja yang secara langsung menambah beban fisik dan mental sehingga menimbulkan kecemasan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti berasumsi semakin meningkatnya beban kerja karena tuntutan profesional yang dialami perawat dapat menyebabkan adanya tekanan psikologis seperti stres pekerjaan karena peningkatan beban kerja, tingkat jam kerja serta penyebab kondisi kerja.

#### 2. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 15 responden (75%), sebanyak 3 responden (15%) mengalami kecemasan ringan, sedangkan sebanyak 2 responden (10%) tidak mengalami kecemasan. Hal ini membuktikan bahwa beberapa perawat pelaksana di ruang Covid – 19 mengalami kecemasan dalam berkerja, karena perawat risiko memiliki kejadian stress kerja, seperti akibat tuntutan dari pengguna terhadap tingkat keahlian yang tinggi, tim kerja dengan profesi dan situasi yang bervariasi, pelayanan keperawatan 24 jam, serta adanya kasus yang sering memacu terjadinya emosional perawat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Arifin M (Arifin, 2009) dengan judul

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat ICU Di RSUD DR. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan yang menunjukkan 76,9% perawat mengalami stres kerja sedang dan 23,1% mengalami stres kerja ringan.

Stress kerja yang dapat bersumber dari kecemasan adalah respon adaptif, tanggapan, penyesuaian diri pada suatu kondisi antara individu dan lingkungan. Stress yang rendah dan berlebihan akan menyebabkan lesu, malas, cepat bosan, kehilangan efisiensi, kecelakaan kerja dan kelelahan fisik. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berasumsi bahwa kondisi kerja berkaitan dengan kesehatan fisik dan mental, stres apabila tidak diatasi dan ditangani dengan bijaksana maka dapat berakibat fatal (H.S, 2006).

### 3. Hubungan jam kerja dengan kecemasan

Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value}$   $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Jam kerja perawat dengan tingkat stress perawat di Ruang Covid – 19 RS Mitra Husada Pringsewu Tahun 2021. Hal ini didukung oleh teori (Munandar, 2008), dimana jika beban kerja perawat tinggi, seharusnya tinggi pula tingkat stres kerja yang dialami oleh perawat, dimana beban kerja sedang yang tidak segera diatasi akan menambah tingkat stres dalam bekerja.

Secara umum stres kerja dipengaruhi oleh beban kerja, seperti yang disebutkan dalam penelitian (Stivani, 2019) tentang Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja di RS Bethesda Gmim Tomohon, yang menyatakan adanya hubungan beban kerja di lingkungan kerja yang merupakan gejala fisik dari stres kerja, artinya semakin berat beban kerja maka semakin tinggi pula tingkat stress kerja yang dialami perawat


Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa jam kerja sebagai sumber kecemasan dan stres disebabkan karena kelebihan beban kerja baik beban kerja kuantitatif maupun beban kerja kualitatif. Stres yang terjadi pada individu dapat mempengaruhi cara kerja system kekebalan tubuh. Sehingga berakibat, individu akan lebih mudah terserang penyakit, jika mengalami sakit cenderung memerlukan waktu untuk penyembuhan, karena tubuh individu tidak banyak dalam menghasilkan sel–sel kekebalan tubuh ( sel antibodi lebih cenderung banyak yang kalah). sehingga berdampak pada kesehatan dan efektifitas kerja karyawan karena memiliki efek pada aspek fisik dan psikologis.

### e. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara jam kerja perawat dalam menangani kasus Covid–19 dengan kecemasan perawat terhadap infeksi Covid–19. Penelitian ini menyarankan untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD, menjaga kesehatan psikologis dengan tidak cemas sehingga tidak menurunkan system imun didalam tubuh perawat.

### f. Daftar Pustaka

Arifin, M. (2009) „Hubungan beban kerja dengan tingkat stress kerja perawat ICU di RSUD Dr.H. Slamet Martodirdjo Pamekasan“, *Jurnal stress;agi.pdf- Adobe Reader*.

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG</b>	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	<b>FORMULIR SPMI</b>	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Bukohori, I. (2021) „Study Fenomenologi Kecemasan Perawat Dalam Penanganan Pasien Covid – 19 RS TK.II Marthen Indey“, *Healthy Papua, Jurnal Keperawatan dan Kesehatan.*, 04(02). Available at:  
<http://jurnal.akpermarthenindey.ac.id/jurnal/index.php/akper>.

Ghufron, M. dan Risnawati, N. . (2014) *Teori – teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

H.S, L. (2006) „Stress Kerja“, in.

Handayani R.T, et al (2020) „Kondisi dan Strategi penanganan Kecemasan Pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi Covid – 19“, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 03, pp. 365–374. Available at:

<https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/643/345>.

Kepmenaker (2004) *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, No. Kep. 102/MEN/VI*. Jakarta.28

Munandar, A. S. (2008) *Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI – Press).

Rekam Medis & Bidang Keperawatan (2016) *Data Rekam Medis*. Pringsewu.

RI, P. K. (2021) *Data Perkembangan Kasus Covid-19* . Available at:

<https://covid19.kemkes.go.id/dashboard/covid-19>.

Stivani, et al. (2019) „Hubungan tentang beban kerja dengan kelelahan kerja dengan Produktivitas Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RS Umum Bethesda GMIM Tomohon.“ Available at:

[https://www.researchgate.net/publication/337724080\\_Hubungan\\_antara\\_Beban\\_Kerja\\_da](https://www.researchgate.net/publication/337724080_Hubungan_antara_Beban_Kerja_da)

[n\\_Kelelahan\\_Kerja\\_dengan\\_Produktivitas\\_Kerja\\_Perawat\\_di\\_Ruang\\_Rawat\\_Inap\\_Rumah\\_Sakit\\_Umum\\_Bethesda\\_GMIM\\_Tomohon](https://www.researchgate.net/publication/337724080_Hubungan_antara_Beban_Kerja_da_n_Kelelahan_Kerja_dengan_Produktivitas_Kerja_Perawat_di_Ruang_Rawat_Inap_Rumah_Sakit_Umum_Bethesda_GMIM_Tomohon) .

Stuart. Gail.W (2016) *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Elsevier.

## 5. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal Nasional	Coping	<a href="https://poltekkes-sorong.e-journal.id/nursingarts/issue/view/35">https://poltekkes-sorong.e-journal.id/nursingarts/issue/view/35</a>
HKI		